

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini mengambil jenis penelitian kualitatif. Sugiyono (2008) Pada penelitian kualitatif menitik beratkan pada proses serta melihat keterkaitan antar bagian dari infoman penelitian yang akan diteliti dan bersifat saling berpengaruh satu sama lain

Bungin (2009) pada suatu penelitian kualitatif, cenderung menggunakan penerapan induktif. Maka dari itu teorinya adalah pengujian menggunakan data serta bagian dari penelitinya, lingkup yang digunakan dalam penelitian kualitatif cenderung lebih kecil dan memiliki variasi yang rendah. Dalam penelitian kualitatif juga lebih melihat pada kenyataan tidak terpampang yang ada pada tempat penelitian

3.2 Jenis dan Sumber Data

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Waruk, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan yang merupakan salah satu BUMDes yang mulai maju dan berkembang.

Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk menganalisis peranan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jangka waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini sekitar 3 bulan.

Informan yang dipilih dalam penelitian, diambil yang sesuai dengan tema dari penelitian ini sehingga dapat memberikan data dan informasi yang memadai dan akurat. Informan yang dipilih adalah yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan di BUMDes Desa Waruk, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan, yaitu Bapak Husni, S. Ag (ketua) serta Bapak Abd. Hadi, S. Kep) (bendahara).

Data yang didapat adalah data primer dan sekunder. Data primer, yaitu sumber data yang dengan langsung memberikan data kepada pencari informasi. Bungin (2009) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian/informan dalam lokasi yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini didapat dengan wawancara secara langsung pada pelaksana kegiatan di BUMDes Desa Waruk, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan, data sekunder digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BUMDes Sentosa Abadi pada akhir periode tahun 2014.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan Bungin (2009), Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Bungin (2009), Observasi merupakan pengamatan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indar lainnya. Observasi terdiri dari observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. Observasi partisipasi dimaksudkan merupakan pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Observasi tidak terstruktur dimaksudkan dilakukan tanpa menggunakan pemandu observasi, pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Observasi kelompok merupakan observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti ikut terjun langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan pelaksana BUMDes. Observasi yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya ikut melakukan penyusunan laporan keuangan BUMDes dengan sistem pencatatan keuangan Bujitu dengan dipandu oleh bendahara BUMDes Sentosa Abadi.

b. Interview (wawancara mendalam)

Menurut Bungin (2009), Wawancara terdiri dari wawancara mendalam dan wawancara bertahap. Wawancara mendalam secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhususan wawancara mendalam ini adalah terlibatnya

pewawancara dalam kehidupan informan. Wawancara bertahap ini sedikit lebih formal dan sistematis bila dibandingkan dengan wawancara mendalam, tetapi masih jauh tidak formal dan tidak sistematis bila dibandingkan dengan wawancara sistematis. Wawancara terarah dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam, tetapi kebebasan tersebut tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditanyakan. Wawancara yang dilakukan secara bertahap oleh pewawancara ini, pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan. Kehadiran pewawancara untuk mempelajari objek penelitian dapat dilakukan secara terbuka atau pun tersembunyi sehingga pewawancara memiliki waktu yang panjang di luar informan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan serta dapat mengoreksinya.

Wawancara yang dilakukan secara mendalam dan bertahap oleh pewawancara ini. Wawancara dilakukan dengan mengedepankan permasalahan yang diambil dalam penelitian sehingga bisa mendapat informasi yang akurat dari informan. Dengan mengadakan wawancara diharapkan bisa mendapatkan juga fakta dari informan sehingga dapat digunakan untuk bahan penulisan penelitian, terutama fakta tentang peranan akuntansi pada BUMDes. Wawancara dilakukan dengan Bapak Husni, S. Ag (ketua) serta Bapak Abd. Hadi, S. Kep) (bendahara) BUMDes Sentosa Abadi.

Pertanyaan yang dibuat saat melakukan wawancara, diantaranya :

1. Apa saja yang ditangani oleh BUMDes Sentosa Abadi ?
2. Aliran dana untuk BUMDes Sentosa Abadi berasal dari mana saja ?
3. Bagaimana sistem akuntansi yang berjalan pada BUMDes Sentosa Abadi ?

4. Bagaimana sistem pencatatan keuangan pada BUMDes Sentosa Abadi ?
5. Apa saja isi dari sistem pencatatan keuangan Bujitu ?
6. Mengapa belum menggunakan sistem akuntansi yang sudah berlaku umum ?
7. Untuk transaksi yang sudah jatuh tempo, yang dimasukkan dalam pendapatan apa yang sudah berupa kas saja atau yang belum berupa kas juga ?
8. Bagaimana penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode ?
9. Apakah sistem akuntansi yang ada sekarang bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa ?
10. Bagaimana jika sistem akuntansi yang sudah ada sekarang pada BUMDes diganti dengan sistem akuntansi yang berlaku umum dan sesuai ketentuan pemerintah ?
11. Pertanggung jawaban laporan keuangan BUMDes Sentosa Abadi diserahkan kepada pihak mana ?

c. Dokumentasi

Menurut Bungin (2009), metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menjadi bukti penelitian bahwa peneliti telah terjun langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitiannya

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh bukti penelitian dan kegiatan dalam proses pembuatan laporan keuangan pada BUMDes untuk mengetahui penerapan akuntansi pada laporan keuangannya. Dokumentasi berisikan foto-foto saat melakukan sesi wawancara dengan para pelaksana keuangan di BUMDes serta foto-foto yang berisikan kegiatan peneliti selama melakukan penelitian di BUMDes Sentosa Abadi

3.4 Teknik Analisis

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan melakukan analisis terhadap data tersebut dengan membuat suatu rangkuman inti. Data difokuskan pada penelitian terhadap peranan akuntansi pada BUMDes dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada sistem akuntansi yang berjalan pada BUMDes. Untuk data-data yang tidak diperlukan akan dipilah untuk mempermudah menyajikan hasil penelitian serta mempermudah membuat kesimpulan dari penelitian. Aktivitas dalam analisis data :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti serta rinci. Reduksi data ini berasal dari data mentah (hasil rekaman, catatan lapangan) sampai reduksi data yang telah dipilah-pilah oleh penulis untuk melihat gambar pola masalah.

2. Data Display

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam hal ini Miles (1992) menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles (1992) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dibuat dengan melalui tahap-tahap analisis data sehingga mencapai saran dari peneliti yang berasal dari fakta lapangan.